

PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA DAN SMK

Lestari Eka Putri¹, Nana Anggiana²
lestariikaptri08@upi.edu¹, nanaanggiana@upi.edu²
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa SMA/SMK. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan tes survei. Hasil analisis menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang rendah terhadap prokrastinasi akademik, dengan hanya 2,5% dari variabilitasnya dapat dijelaskan oleh konformitas teman sebaya. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi prokrastinasi akademik, seperti motivasi individu, manajemen waktu, dan tekanan akademik. Oleh karena itu, disarankan bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran akan manajemen waktu dan tanggung jawab, bagi sekolah untuk mengadakan program pembinaan tentang manajemen waktu, dan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bidang psikologi dengan populasi yang lebih luas dan variabel yang lebih lengkap. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala konformitas teman sebaya sebanyak 29 item dan skala prokrastinasi akademik sebanyak 30 item. Teknis analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana, yang menunjukkan hasil positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Konformitas Teman Sebaya

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of peer conformity on academic procrastination of SMA / SMK students. The method used is quantitative with a survey test approach. The results of the analysis show that peer conformity has a low influence on academic procrastination, with only 2.5% of its variability can be explained by peer conformity. Nonetheless, this study provides an understanding of other factors that influence academic procrastination, such as individual motivation, time management, and academic pressure. Therefore, it is recommended for students to increase awareness of time management and responsibility, for schools to hold coaching programs on time management, and for researchers to conduct further research in the field of psychology with a wider population and more complete variables. The measuring instrument used in this study is a 29-item peer conformity scale and a 30-item academic procrastination scale. The data analysis technique used is simple regression analysis, which shows significant positive results between peer conformity and academic procrastination.

Keywords: Academic Procrastination, Peer Conformity

PENDAHULUAN

Pendidikan, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 1 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2003), adalah upaya untuk mewujudkan proses dan suasana pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam hal kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Siswa memiliki banyak aktifitas dan tanggung jawab. Belajar dan mengerjakan tugas merupakan tanggung jawab dan aktivitas siswa yang tidak boleh ditinggalkan.

Sebagai peserta didik, siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu, namun dalam mengerjakan tugas diperlukan perencanaan waktu yang baik. Namun, dalam perencanaan waktu ini seringkali diganggu dan dipengaruhi oleh beberapa kesulitan siswa dalam mengatur waktunya. Siswa yang telah diberikan tugas seringkali memilih untuk tidak langsung mengerjakan tugasnya karena berbagai alasan, seperti lebih memilih kegiatan lain yang menyenangkan, nongkrong bareng teman, bermain game, dan lain lain. Karena kebiasaan tersebut pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan para siswa untuk melakukan penundaan terhadap tugas sekolah.

Perilaku menunda nunda dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menunda-nunda tugas yang berkaitan dengan penundaan untuk menyelesaikan tugas sekolah, kelambatan dalam mengerjakan tugas sekolah, kesenjangan waktu antara rencana dan tindakan untuk memulai mengerjakan tugas sekolah, serta kecenderungan siswa untuk melakukan aktivitas lain bersifat hiburan daripada mengerjakan tugas sekolah.

Ferrari (1995) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi, yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama karena adanya faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik. Kedua adalah karena adanya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti adanya pengaruh dari lingkungan yang membentuk seseorang untuk cenderung melakukan prokrastinasi.

Adanya pengaruh teman sebaya di dalam suatu kelompok pertemanan menjadi salah satu alasan siswa melakukan prokrastinasi. Keinginan mereka dalam menunda dan tidak mengerjakan tugas juga dilakukan bukan hanya untuk diri mereka sendiri namun mereka juga mempengaruhi teman dalam kelompoknya. Adapun kebiasaan siswa yang lebih sering nongkrong bersama daripada belajar bersama, membentuk mereka menjadi individu yang kurang produktif. Hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan untuk mereka, serta membuat hubungan pertemanan mereka menjadi lebih erat dan kompak satu sama lain. Alhasil ajakan dalam melakukan penundaan pun mudah untuk mereka terima. Karena hal tersebut dilakukan secara bersama serta telah menjadi kesepakatan kelompok yang harus mereka penuhi, agar mereka tetap bisa merasa diterima (Anindita Maghfira, 2021).

Pengaruh teman sebaya atau peer group yang menyebabkan siswa melakukan penundaan pada tugas-tugas akademik merupakan salah satu faktor eksternal dari prokrastinasi akademik. Pada hal ini, siswa akan membentuk kelompok dengan teman sebaya dan melakukan konform atau melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma kelompok untuk dapat diterima di lingkungannya. Apabila peer group malas untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, maka individu juga cenderung untuk menjadi malas dalam memulai dan menyelesaikan tugas. Konformitas seperti ini yang akan berdampak buruk bagi siswa dalam menyelesaikan tugas akademiknya (Ferrari, 1995)

Pengaruh yang dapat memicu muncul konformitas dapat dikategorikan menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung dapat berupa adanya permintaan dari kelompok agar dapat menyesuaikan dengan norma kelompok tersebut. Pengaruh tidak langsung berupa keinginan dari individu untuk dapat masuk dan diterima dalam kelompok sehingga secara tidak langsung memaksanya menyesuaikan diri (Anindita Maghfira, 2021).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pendekatan tes survey. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 8).

Metode pendekatan tes survey itu sendiri, Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2017:6) bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data. Misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Prokrastinasi akademik (Y), dan konformitas teman sebaya (X). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 siswa yang berasal dari berbagai SMA/SMK.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala dalam bentuk google form. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konformitas teman sebaya yang berjumlah 29 item, dan skala prokrastinasi akademik yang berjumlah 30 item dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Anindita Maghfira putri (2021) dalam penelitiannya. Adapun respon untuk jawaban dari setiap instrumen terbagi menjadi 4 jawaban yang diantaranya, (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,159131171
R Square	0,025322729
Adjusted R Square	-0,025976074
Standard Error	16,38873897
Observations	21

Berdasarkan Hasil Uji Regresi didapatkan nilai korelasi/ multiple R sebesar 0.159 yang menjelaskan besarnya persentase pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa SMA/SMK. Nilai korelasi tersebut kemudian akan di kuadratkan sehingga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,025 yang artinya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik hanya sebesar 2,5% sedangkan sisanya prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor lainnya. Nilai korelasi antara variabel X dan Y pun termasuk kedalam kategori sangat rendah.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	132,5849879	132,5849879	0,493631968	0,49083083
Residual	19	5103,224536	268,590765		
Total	20	5235,809524			

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil hipotesis variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap prokrastinasi akademik (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,490 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa konformitas teman sebaya kurang berpengaruh terhadap adanya prokrastinasi akademik siswa sma/smk yang selebihnya adanya tindakan prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0 %</i>	<i>Upper 95,0 %</i>
Intercept	56,2260888	36,99299916	1,519911607	0,144999938	21,20114829	133,6533	21,2011	133,6533
X	0,313474977	0,446170899	0,702589473	0,49083083	0,620371447	1,247321	0,62037	1,247321

Berdasarkan Tabel koefisien di atas, maka dapat di analisis bahwa persamaan regresinya yaitu $Y = 56,22 + 0,313X$. Nilai X positif yakni 0,313 maka menunjukkan pengaruh variabel Konformitas teman sebaya (X) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Prokrastinasi akademik (Y). Ketika variabel X naik 1, maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,313.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data dari tabel tabel di atas maka hasil penelitian ini menunjukkan Konformitas teman sebaya (X) terhadap prokrastinasi akademik (Y) memiliki pengaruh pada kategori sangat rendah. Melalui perhitungan R atau korelasi di dapatkan nilai sebesar 0,159 dan nilai R square menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,025 atau sebesar 2,5%. Maka dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap Prokrastinasi akademik (Y) sebesar 2,5% atau termasuk pengaruh kategori sangat rendah.

Hasil penelitian diketahui bahwa konformitas teman sebaya bukanlah pengaruh utama dalam prokrastinasi akademik sehingga setiap penambahan 1% dukungan orang tua (X) maka prokrastinasi akademik pada siswa akan berkurang. Menurut Ferrari dalam Ghufron (2017:158) prokrastinasi akademik merupakan perilaku penundaan yang disengaja yang menjadi kebiasaan individu. Salah satunya terjadi karena faktor dari luar

individu, yaitu konformitas teman sebaya yang dapat ditunjukkan adanya sikap atau perilaku siswa yang cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya. Namun hasil dalam penelitian ini konformitas teman sebaya tidak terlalu berpengaruh terhadap tindakan prokrastinasi akademik. Meskipun demikian, dapat di lihat dari hubungan antara aspeknya pengaruh informasi dengan melakukan aktivitas yang lebihh menyenangkan daripada langsung mengerjakan tugas merupakan faktor utama dalam tindakan prokrastinasi akademik dengan alasan masih lamanya batas waktu dalam pengumpulan tugas.

Prokrastinasi akademik yang di lakukan oleh para siswa akan mengalami kecemasan karena mengerjakan tugas dengan buru buru sehingga tugas sekolah tidak mengerjakan dengan sempurna dan cenderung tidak terselesaikan dengan baik. Meskipun presentase konformitas teman sebaya dalam penelitian ini tergolong rendah, dan pengaruhnya tidak terlalu besar, namun tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai dengan mengetahui hasil penelitian ini tentang seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa sma maupun smk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tidak adanya hubungan korelasi yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik pada siswa SMA/SMK. Meskipun ada nya pengaruh konformitas teman sebaya, namun pengaruh tersebut tergolong rendah dan tidak signifikan. karena, ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa, contoh dari faktor tersebut yakni terdapat pada faktor internal dan faktor eksternal seperti motivasi individu, manajemen waktu, dan tekanan akademik. selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika interaksi antara faktor-faktor tersebut dalam konteks prokrastinasi akademik pada siswa SMA/SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2017. Metode penelitian psikologi edisi II. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Ferrari, J., Johnson, J. L., & McCown, W. (1995). PROCRASTINATION AND TASK AVOIDANCE Theory, Research and Treatment. Plenum Press.
- Ghufron M.N. & R. Risnawita S. 2017. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta:ARRUZZ MEDI
- Imansyah, Y., & Setyawan, I. (2019). Peran konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa laki-laki ma boarding school al-irsyad. Jurnal Empati, 7(4), 1388-1392.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Diunduh dari: www.bsnpindonesia.org
- Khomariyah, L. (2016). Hubungan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di SMP 3 Negeri Kertosono (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Putri, A. M. (2021). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMA Al-ulum Terpadu Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siti Ike Mujianti. (2022). PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMP NEGERI 1 MUARO JAMBI. (Skripsi, Universitas Jambi)
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta